




Overview of Corrective Feedback Strategies in Learning Physical Education and Health Philosophy for UKAW PJKR Students

 <https://doi.org/10.53905/inspiree.v2i2.46>

*Rudobertus Talan^{1abcde}, Florianus Nay^{2abcde}, Arisona Belipati^{1abcde}

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas San Pedro.

²Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas San Pedro.

³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Universitas San Pedro.

ABSTRACT

The purpose of the study. This study aims to determine the corrective feedback strategy in the learning process of physical education and health philosophy in PJKR UKAW students.

Materials and methods. The method used in this research is quantitative method with quantitative descriptive research type.

Results. The results obtained in this study, from the total sample of 65 PJKR UKAW students who were in the unsuitable category of 3.07% as many as 2 people, and those in the appropriate category of 40% as many as 26 people while those in the very category according to 56.92% as many as 37 people.

Conclusions. Based on the results of these studies, it can be concluded that the Corrective Feedback Strategy, can be categorized as very suitable to be used in the physical education philosophy learning process for UKAW PJKR students.

ARTICLE INFO



Article History:

Received: April 19, 2021

Accepted: May 25, 2021

Published: May 27, 2021

Kata Kunci: *corrective feedback strategies; physical education philosophy*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan istilah yang kini akrab dipakai dalam dunia pendidikan (khususnya pendidikan formal dan nonformal). Secara filosofis pembelajaran, pada hakikatnya lebih bersifat membudi atau humanis, bukan hanya karena lebih menekankan pada arti pentingnya pelaksanaan proses pendidikan dengan lebih memperhatikan perkembangan bakat, minat dan kemampuan anak. Menurut Sukintaka (Astutik, 2014), pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses

* Corresponding Author Rudobertus Talan, e-mail: rudobertustalan@gmail.com

Authors' Contribution: a-Study design; b-Data collection; c-Statistical analysis; d-Manuscript preparation; e-Funds collection.



© 2021 The Author. This article is licensed CC BY SA 4.0.
visit [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

belajar dan mengajar. Pola tingkah laku yang semacam ini, terdiri atas aspek pengetahuan, pengertian, sikap, hubungan sosial dan lain-lain. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran dapat dimaknai dengan suatu aktivitas kelompok, secara psikis dengan membaca, mendengar, mengamati segala macam objek yang ada disekitarnya sehingga membawa dampak yang baik oleh peserta didik dalam bersikap dan bertingkah laku serta dalam kehidupannya sehari-hari.

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, dimana pihak-pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi tentang pengembangan pengetahuan, sikap dan ketrampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran. Secara umum, pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Proses pembelajaran pada hakekatnya mengandung inti dari aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik yang kemudian akan bermuara pada pencapaian dari proses pembelajaran itu sendiri. Dalam proses kegiatan belajar mengajar filsafat umum dan filsafat Penjas sangat diperlukan dalam mengembangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Menciptakan suasana belajar yang interaktif dan edukatif, dibutuhkan strategi yang dibangun oleh seorang pendidik selaku fasilitator yaitu dengan memberikan rangsangan kepada peserta didik agar tumbuh motivasi pada dirinya karena siswa kalau memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi atau semangat juang tinggi dalam melakukan kegiatan belajar. Analisis terhadap kebutuhan siswa oleh pendidik menjadi penting sehingga mendapatkan evaluasi ketercapaian proses pembelajaran yang dilakukan. Menurut Miarso (Siregar & Situmorang, 2014), strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran bisa berjalan efektif dan membuahkan hasil yang baik bagi pendidik dan peserta didik. Seseorang dianggap telah belajar jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya, menurut teori ini belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus, dan output yang berupa

respon. Menurut Slavin (Abtokhi, 2012), belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus merupakan apa saja yang diberikan pendidik kepada peserta didik, sedangkan respon berupa tanggapan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh pendidik. Seorang pendidik atau dosen memerlukan strategi membantu mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, *feedback* atau yang biasa dikenal dengan umpan balik merupakan salah satu strategi yang dapat dipakai dosen dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Umpan balik yaitu suatu tindakan yang diberikan oleh pendidik dalam hal ini guru untuk membantu anak didik atau murid dalam memahami suatu pembelajaran dengan cara menanggapi hasil suatu pembelajaran atau pekerjaan yang dilakukan sampai peserta didik menguasai materi yang disampaikan oleh gurunya (Windarsih, 2016). Menurut Djamari (Sari et al., 2018), prestasi merupakan kecakapan atau hasil konkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang Tinjauan Strategi Umpan Balik Korektif dalam Proses Pembelajaran Filsafat Penjasorkes pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW).

METODOLOGI

Study participants

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa PJKR semester IV kelas A dan B. Mahasiswa semester IV kelas A berjumlah 49 orang dan data untuk kelas B berjumlah 43 orang, sedangkan total jumlah keseluruhan antara kelas A dan B adalah 92 orang yang terdaftar dalam absensi. Kemudian dari jumlah 92 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 65 orang.

Study organization

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kuantitatif yang diartikan sebagai sebuah penelitian yang di dalamnya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari



pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta hasilnya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010). Penelitian ini berupa pemaparan angket atau kusioner sebagai metode utama bagi mahasiswa PJKR UKAW dalam mengikuti proses pembelajaran mata kuliah filsafat penjasorkes.

Testing Procedur

Variabel masalah yang akan diukur adalah hasil strategi umpan balik korektif dalam pembelajaran filsafat penjasorkes. Instrumen penelitian ini adalah angket atau kusioner yang diberikan kepada responden, dalam hal ini mahasiswa mengenai strategi pengajaran dosen yang berkaitan dengan umpan balik yang dilakukan mahasiswa dalam kelas pada mata kuliah filsafat penjasorkes. Instrumen tersebut terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Dosen menilai setiap proses pelaksanaan pembelajaran pada mahasiswa PJKR kelas A dan B. Aspek penilaian dan total skor yang diperoleh dari setiap item disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dibuat, dimana jumlah skor tertinggi adalah 136 dan terendah adalah 74. Kemudian untuk mengetahui secara rinci perolehan hasil penelitian tentang strategi umpan balik korektif dalam proses pembelajaran filsafat penjasorkes pada mahasiswa PJKR UKAW dianalisis menggunakan statistik dekriptif untuk mengetahui frekuensi dan presentasi di setiap pernyataan yang ada dalam angket penelitian. Angket penelitian tersebut berisi 29 butir pernyataan, dimana terdiri atas 25 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif yang terdiri dari 5 skala likert yaitu: sangat sesuai(SS)=5, sesuai (S)=4, ragu-ragu(R)=3, tidak sesuai (TS)=2, sangat tidak sesuai (STS)=1. Dalam perhitungan nilai bagi pernyataan-pernyataan negatif dibuat pernyataan terbalik, sedangkan pernyataan positif dibuat normal.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Penelitian (Data Sampel Penelitian)

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa PJKR semester IV kelas A dan B. Data mahasiswa semester IV kelas A dan B. Data kelas A berjumlah 49 orang, sedangkan



data untuk kelas B berjumlah 43 orang, dan total jumlah keseluruhan antara kelas A dan B adalah 92 orang yang terdaftar dalam absensi. Kemudian dari jumlah 92 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 65 orang.

Deskripsi Hasil Penelitian (Pre-Test)

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian (Pre-Test)

Sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa dalam melakukan penelitian terkait dengan angket atau kusioner, langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan menguji validitas dan realibilitas, yakni uji keabsahan instrumen perbutir dan uji keterandalan angket secara keseluruhan. Karena dalam melakukan penelitian angket atau kusioner itu harus valid (sahih) dan reliabel (dapat diandalkan) sehingga angket layak digunakan dalam upaya pengumpulan atau penjaringan data (penelitian sebenarnya).

Berdasarkan uji coba yang dilakukan kepada 30 orang responden, dalam hal ini peneliti menggunakan sampel dari kelas C yang berjumlah 30 orang mahasiswa dengan menggunakan 30 butir pernyataan dalam angket, maka diperoleh sebanyak 29 butir angket dinyatakan valid (memenuhi syarat), sedangkan satu (1) butir angket yakni (butir no 9) dinyatakan gugur atau tidak memenuhi syarat. Kemudian sebanyak 29 butir angket yang memenuhi syarat tersebut diuji reliabilitasnya. Dan berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh harga $r_{iihitung}$ sebesar 0,908 dengan kategori sangat *reliable*.

Deskripsi Hasil Penelitian (Post-Test)

Proses awal penelitian yang dilakukan pada mahasiswa PJKR pada mata kuliah Filsafat Penjasorkes dengan memberikan angket pada tahapan *post-test*. Berdasarkan hasil penyebaran angket dengan jumlah item yang dinyatakan valid (memenuhi syarat) untuk menjaring data angket sebanyak 29 butir, yang dibagikan kepada 65 orang mahasiswa (responden) yang dijadikan sebagai sampel penelitian maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Strategi Umpan Balik Korektif	65	62	74	136	7617	117,18	11,864	140,747
Valid N (listwise)	65							

Berdasarkan statistik data pada tabel di atas terlihat bahwa perolehan rata-rata (mean) hasil jawaban responden adalah sebesar 117,18; simpangan baku (standar deviasi)



adalah sebesar 11,864; nilai terendah (Minimum) adalah sebesar 74; dan nilai tertinggi (Maximum) adalah sebesar 136.

PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian untuk mengetahui temuan penelitian dari deskripsi data yang telah diuraikan di atas, data tersebut dibagi ke dalam rentang data, yakni untuk dapat mengetahui kategori atau kelas data respon mahasiswa tentang Strategi Umpan Balik Korektif Dalam Proses Pembelajaran Filsafat Penjasorkes Pada Mahasiswa PJKR UKAW, yakni Kurang Sesuai, Sesuai dan Sangat Sesuai. Untuk mengetahui analisis *confidence interval*, yaitu untuk menemukan *lower dan upper bond* keseluruhan data dan interval kelas data, yang dicari dengan $\frac{Range}{\sum K}$.

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa jumlah *range* adalah sebesar 62. Jika jumlah tersebut dibagi 3 kelas data, maka diperoleh jumlah 20.6 (dibulatkan menjadi 21). Dengan demikian rentang kelas data adalah sebesar 21. Setelah itu kemudian dicari jumlah *lower dan upper bond* keseluruhan data. Berdasarkan perhitungan pada SPSS diperoleh nilai *lower dan upper bond* sebesar 114.43 s/d 119.94. Dengan demikian respon mahasiswa tentang Strategi Umpan Balik Korektif Dalam Proses Pembelajaran Filsafat Penjasorkes Pada Mahasiswa PJKR UKAW adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Frekuensi Observasi Respon Mahasiswa PJKR UKAW

Interval	Kategori Respon	Frekuensi Observasi	Persentase
74 – 95	Kurang Sesuai	2	3,076923
96 – 117	Sesuai	26	40
118 – 139	Sangat Sesuai	37	56,92308
Jumlah		65	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa respon mahasiswa kelas A dan B semester IV PJKR UKAW Tentang Strategi Umpan Balik Korektif yang dilakukan dosen dalam proses pembelajaran filsafat penjasorkes pada kategori **Kurang Sesuai** adalah sebesar 3.07%; yang memberikan respon dan yang berada pada kategori **Sesuai** adalah sebesar 40%; sedangkan yang memberikan respon pada kategori **Sangat sesuai** adalah sebesar 56.92%. Hal itu berarti bahwa respon mahasiswa tentang Strategi umpan balik korektif dalam proses pembelajaran filsafat penjasorkes pada mahasiswa PJKR UKAW adalah berada pada kategori **Sangat Sesuai**. Dengan demikian sejauh ini apa yang diterapkan oleh dosen terhadap mahasiswa dalam proses pembelajaran filsafat penjasorkes adalah sangat sesuai.

Dalam mengolah data angket ini, jumlah butir soal dalam uji coba angket adalah 30 butir soal. Kemudian setelah melakukan uji coba angket ini yaitu dengan menguji validitas dan realibilitas angket, ternyata 29 butir soal dinyatakan valid atau memenuhi syarat dan 1 butir soal dianggap gugur atau tidak memenuhi syarat. Dengan demikian peneliti menggunakan 29 butir soal ini untuk melaksanakan penelitian kepada sampel yang berjumlah 65 orang. Data diolah menggunakan bantuan SPSS dan ternyata hasil diperoleh dalam proses pengolahan data yaitu yang berada pada kategori kurang sesuai adalah: 2 orang dan yang berada pada kategori sesuai adalah: 26 orang sedangkan yang berada pada kategori sangat sesuai adalah: 37 orang. Dengan demikian sejauh ini apa yang diterapkan oleh dosen terhadap mahasiswa tentang strategi umpan balik korektif dalam proses pembelajaran filsafat penjasorkes adalah sangat sesuai atau strategi umpan balik korektif yang dilakukan oleh dosen dianggap berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Bahwa rata-rata (mean) dari hasil hasil jawaban responden adalah sebesar 117,18. Hal itu menunjukkan bahwa respon mahasiswa terhadap strategi umpan balik korektif yang ditunjukkan oleh dosen dalam proses pembelajaran filsafat penjasorkes pada mahasiswa PJKR UKAW adalah baik. 2) Tentang Strategi Umpan Balik Korektif yang dilakukan dosen Dalam Proses Pembelajaran Filsafat Penjasorkes pada kategori sangat sesuai adalah sebesar 56.92%. Hal itu berarti bahwa respon mahasiswa tentang Strategi Umpan Balik Korektif dalam Proses Pembelajaran Filsafat Penjasorkes Pada Mahasiswa PJKR UKAW adalah berada pada kategori sangat sesuai. Latihan yang praktis, mudah dilakukan serta teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna (Fajri, 2020). Dengan demikian sejauh ini Strategi Umpan Balik Korektif yang dilakukan oleh dosen Dalam Proses Pembelajaran Filsafat Penjasorkes adalah sangat sesuai.

HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah ketika menghubungi mahasiswa untuk hadir dalam pengisian angket atau kusioner. Namun, tidak ada kendala yang berarti ketika dilakukan secara tatap muka.



DAFTAR PUSTAKA

- Abtokhi, A. (2012). Peran Ibu Dalam Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Melalui Prinsip Individual Learning-Centered. *Egalita, IV*, 168–177. <https://doi.org/10.18860/egalita.v0i0.1993>
- Ade Prasetyo, K. ., & Henjilito, R. (2020). Ketepatan Shooting Sepakbola Pada Siswa Sma Melihat Dari Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai. *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review, 1*(2), 66–74. <https://doi.org/10.53905/inspiree.v1i2.8>
- Adi Saputra, S. (2020). Giakusuki Pada Karate: Analisis Peran Kekuatan Otot Lengan Dan Otot Bahu: Giakusuki On Karate: Analysis Of The Role Of Arm Strength And Shoulder Muscles. *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review, 1*(1), 24–35. <https://doi.org/10.53905/inspiree.v1i1.5>
- Astutik, E. P. (2014). *Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran Praktek Renang Di SMP Negeri 1 Cerme Kabupaten Gresik. 2*, 15–20.
- Azari, A., & Zulkifli. (2020). Action Reasearch: Kemampuan Gerakan Radslag Melalui Metode Bagian Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Senam: Radslag Movement Ability Through Part Methods In Improving Gymnastics Learning Outcomes. *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review, 1*(1), 45–56. <https://doi.org/10.53905/inspiree.v1i1.7>
- Fajri, A. (2020). Metode Drill Dalam Peningkatan Keterampilan Dasar Rolling Senam Lantai. *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review, 1*(1), 09–15. <https://www.inspiree.review/index.php/inspiree/article/view/2/5>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3*(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pardilla, H. ., Henjilito, R. ., Asilestari, P. ., & Husnayadi, I. . (2020). Decreased Athlete Motor Skills: Before And After Activity Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic. *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review, 1*(2), 57–65. <https://doi.org/10.53905/inspiree.v1i2.6>
- Sari, A. N., Rukun, K., Studi, P., & Thamrin. (2018). Kontribusi Kemandirian Siswa Dan Sarana Praktikum Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Melakukan Perbaikanpheriperalkelas X Teknik Komputer Jaringan (Tkj)Smk Negeri 1 Sintuak Toboh Gadang. *VOTEKNIKA: Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika, 6*(1), 12–23.
- Siregar, R., & Situmorang, J. (2014). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 7*(2), 165–176.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Windarsih, C. A. (2016). Aplikasi Teori Umpan Balik (Feedback) dalam Pembelajaran Motorik pada Usia Dini. *Tunas Siliwangi, 2*(1), 20–29.

LAMPIRAN

Informasi Tentang Penulis:

Rudobertus Talan:

Email: rudobertustalan@gmail.com; Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas San Pedro; Alamat: Jl. Veteran No. I, Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang – Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

Florianus Nay:

Email: Olandnay21juni@gmail.com; Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas San Pedro; Alamat: Jl. Veteran No. I, Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang – Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

Arisona Belipati:

Email: tasokstimik09@gmail.com; Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Universitas San Pedro; Alamat: Jl. Veteran No. I, Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang – Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

